

JUDUL PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI KERUPUK UJUNGPANGKAH KABUPATEN GRESIK

Widi Hidayat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

Email: h.widi.h@gmail.com

Tri Ratnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: triratnawat@untag-sby.co.id

Merciana Selvi Lasdin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1221900026@surel.untag-sby.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk dilakukan pelatihan penyusunan anggaran harga pokok produksi kerupuk ikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Kelompok Pemberdayaan Perempuan Pengolah Hasil Perikanan atau P3 HP memiliki kreativitas dan jiwa entrepreneur yang tinggi, Alat-alat produksi masih sederhana bersifat tradisional, Penghasilan atau keuntungan dari produksi kerupuk ikan masih relatif rendah, Promosi untuk meningkatkan penjualannya tidak dilakukan, Belum ada laporan keuangan yang dihasilkan, Penjualan dilakukan secara lokal pada pasar setempat dan Penyusunan anggaran harga pokok produksi perlu dibuat agar dapat selalu menyesuaikan harga jual dengan harga produksi terutama pada saat terjadi kenaikan harga bahan.

Kata Kunci: anggaran harga pokok produksi, persaudaraan perempuan pengolah hasil perikanan, kerupuk ikan.

PENDAHULUAN

Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik merupakan wilayah pesisir blue economy dengan potensi ikan dan mata pencarian kepala keluarganya mayoritas adalah nelayan. Istri nelayan memiliki usaha produksi kerupuk ikan berasal dari ikan bandeng, ikan payus dan ikan laosan. Teknologi yang digunakan utk memproduksi kerupuk masih bersifat tradisional belum menggunakan teknologi yang tepat guna. Para istri nelayan mendirikan kelompok bernama Kelompok Persaudaraan Perempuan Pengolah Hasil Perikanan atau P3HP yang terdiri dari 10 kelompok perempuan yg memproduksi kerupuk ikan. Hasil produksi kerupuk ikan yg masih mentah dijual dengan harga Rp 30.000 per kg nya dan harga jual tersebut tidak didasarkan atas perhitungan harga pokok produksi kerupuk ikan. Belum menyusun anggaran harga pokok produksi kerupuk ikan sehingga usaha P3HP juga belum mengetahui berapa break even pointnya atau titik impas.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas maka perlu dilakukan pelatihan penyusunan anggaran

harga pokok produksi kerupuk ikan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melatih dan memberikan pemahaman pentingnya kelompok P3HP dalam menyusun anggaran harga pokok produksi kerupuk ikan. Manfaat kegiatan ini adalah agar Kelompok P3HP mengetahui perhitungan yang tepat untuk menyusun anggaran harga pokok produksi agar tidak menderita kerugian.

METODE PELAKSANAAN

3.1 DESAIN PELATIHAN

Pelatihan dilakukan dengan metode dialog interaktif sehingga aktivitas pelatihan dilakukan dengan komunikasi dua arah sehingga pelatih juga mengetahui kesulitan2 yang terjadi di dalam menyusun anggaran harga pokok produksi kerupuk ikan

3.2 Sasaran

Pelatihan diberikan kepada kelompok P3 HP dengan kriteria yang masih aktif berproduksi selama 1 tahun terakhir

3.3 Langkah2 kegiatan

- a) Mengisi form kesediaan mengikuti pelatihan
- b) Mengerjakan soal2 latihan
- c) Hasil jawaban dievaluasi dan diumumkan
- d) Hasil jawaban yang masih salah dikerjakan lagi

3.4 Schedul kegiatan

Kegiatan dilakukan pada hari minggu sehingga tidak mengganggu proses produksi dan jadwal kegiatan berjualan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diikuti oleh satu kelompok P3HP yang dihadiri oleh 10 produsen kerupuk ikan.

Materi pelatihan adalah sebagai berikut:

Anggaran harga pokok produksi kerupuk ikan selama satu bulan untuk satu produsen adalah sebagai berikut:

Persediaan awal bahan baku

Tepung Rp 100.000

Pembelian Barang satu bulan

Tepung Rp.1.000.000

Ikan Rp. 600.000

Penyedap Rp. 100.000

Plastik RP....300.000

Total bahan Rp 2.100.000

Persediaan akhir bahan (Rp.50.000)

Total biaya bahan yang digunakan selama 1 bulan Rp 2.050.000

Tenaga kerja Rp.2.000.000

Biaya produksi tidak langsung

Penyusutan alat Rp. 75.000

Air dan Listrik Rp.200.000

Total Rp.275.000

Total biaya produksi Rp 4.325.000

Jika laba dianggarkan 10 % maka setiap kilogram krupuk ikan Harga pokok produksi nya adalah Rp 3000 berasal dari 10% dikalikan harga jual Rp.30.000 per kilogram. Sehingga, total biaya produksi di atas adalah untuk memproduksi 160 kilogram selama satu bulan yaitu dari Rp 4.325.000 dibagi Rp 27.000.

Keuntungan P3HP adalah sebesar 160 kg dikalikan Rp 3.000 berarti Rp 480.000 setiap bulan, Karena teknologi produksi yg digunakan masih tradisional maka kecepatan produksi masih rendah demikian pula marketing produk kerupuk ini masih tradisional belum menjual secara on line , promosi juga belum dilakukan

KESIMPULAN

1. Kelompok Pemberdayaan Perempuan Pengolah Hasil Perikanan atau P3 HP memiliki kreativitas dan jiwa entrepreneur yang tinggi
2. Alat-alat produksi masih sederhana bersifat tradisional
3. Penghasilan atau keuntungan dari produksi kerupuk ikan masih relatif rendah
4. Promosi untuk meningkatkan penjualannya tidak dilakukan
5. Belum ada laporan keuangan yang dihasilkan
6. Penjualan dilakukan secara lokal pada pasar setempat
7. Penyusunan anggaran harga pokok produksi perlu dibuat agar dapat selalu menyesuaikan harga jual dengan harga produksi terutama pada saat terjadi kenaikan harga bahan

SARAN

1. Perlu dilakukan pencatatan hingga menghasilkan laporan harga pokok produksi
2. Teknologi Tepat Guna perlu dilakukan agar harga pokok produksi lebih efisien dan keuntungan atau laba meningkat
3. E Promotion harus segera dilakukan agar jangkauan pasar lebih luas

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachman, A. A., Rachmawati, R., Lizwaril, R., Dianita, M., & Barus, I. S. L. (2022). Pendampingan Penyusunan Anggaran Harga Pokok Produksi Bantal Bayi Pada Babyfynn Sass Bandung. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)*, 2(1), 23-29.
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 438-453.
- Sukma, E., Widayanti, A., & Adrian, M. (2015). Aplikasi Perencanaan Anggaran Dan Realisasi Harga Pokok Produksi Berbasis Web (studi Kasus Pada Perusahaanpakaian Rajut Karimake). *eProceedings of Applied Science*, 1(3).
- Septianingtyas, R. W. (2019). Anggaran produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi (studi kasus pada PR. Pakis Mas Malang) (Doctoral dissertation).
- Setiyaji, S., & Rusmawati, Z. (2016). Penerapan Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Produksi pada PT. Surya Rengo Containers Cabang Surabaya. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Tarek, G., Tampi, D. L., & Keles, D. (2018). Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing sebagai dasar penentuan harga produksi rumah panggung pada cv manguni perkasa kakaskasen dua tomohon. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 7(001), 42-49.